

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MENINGKATKAN APRESIASI BUDAYA SISWA SMA NEGERI 2 KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Magdalena Sitka Desari

Program Studi Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: flavianielamara@mail.com

ABSTRAK

Pengajaran drama, tari, dan musik memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa serta menumbuhkan apresiasi terhadap keragaman budaya yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan drama, tari, dan musik berbasis multikultural dalam meningkatkan apresiasi budaya siswa di SMA Negeri 2 Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur. Pendekatan multikultural dalam pendidikan seni memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, menghargai, dan melestarikan berbagai budaya, baik daerah maupun nasional. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pengenalan budaya, praktik seni, diskusi kelompok, pertunjukan seni, dan refleksi pembelajaran. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pendidikan seni berbasis multikultural dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang keragaman budaya, menumbuhkan toleransi, memperkuat kebanggaan terhadap budaya lokal, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menghargai karya seni dari berbagai latar belakang budaya. Dengan demikian, pendidikan drama, tari, dan musik berbasis multikultural dapat menjadi strategi yang efektif untuk membangun karakter dan kesadaran budaya siswa.

Kata Kunci: *Pendidikan seni, drama, tari, musik, multikultural, dan apresiasi budaya.*

ABSTRACT

The teaching of drama, dance, and music plays a vital role in shaping students' character and fostering an appreciation for the cultural diversity found in Indonesia. This study aims to describe the implementation of multicultural-based drama, dance, and music education in enhancing the cultural appreciation of students at State High School 2 in Komba City, East Manggarai Regency. A multicultural approach to arts education provides students with the opportunity to learn about, understand, appreciate, and preserve various cultures, both regional and national. The program was implemented through cultural introduction activities, arts practice, group discussions, arts performances, and learning reflections. The results of the implementation show that multicultural-based arts education can increase students' knowledge of cultural diversity, foster tolerance, strengthen pride in local culture, and improve students' ability to appreciate works of art from various cultural backgrounds. Thus, multicultural-based drama, dance, and music education can serve as an effective strategy for building students' character and cultural awareness.

Keywords: *arts education, drama, dance, music, multicultural, cultural appreciation.*

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 2, Nomor 1, Juni 2026

Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang ditandai oleh keragaman budayanya yang dinamis, yang terlihat dari banyaknya kelompok etnis, bahasa daerah, tradisi, seni, dan adat istiadat yang telah berkembang di berbagai wilayah. Indonesia sangat menonjol berkat keragaman budayanya yang kaya. Negara ini dihuni oleh berbagai kelompok etnis, sehingga menempatkannya di antara negara-negara dengan keragaman etnis dan bahasa tertinggi. Selain itu, karakteristik geografis Indonesia yang unik memainkan peran penting dalam memperkaya keragaman budayanya (Ariel Januar, 2020). Kekayaan budaya ini tidak hanya membentuk identitas bangsa, tetapi juga berfungsi sebagai warisan penting yang perlu dilestarikan melalui berbagai cara, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan sangat penting dalam menumbuhkan apresiasi terhadap keragaman budaya di kalangan generasi muda, sehingga memungkinkan mereka untuk hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang ditandai oleh keberagaman budaya.

Di dunia yang semakin terglobalisasi, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dapat memudahkan generasi muda berinteraksi dengan berbagai budaya asing. Meskipun hal ini membuka peluang bagi pertukaran budaya yang bermanfaat, hal ini juga dapat menyebabkan berkurangnya minat siswa terhadap tradisi lokal. Tren ini terlihat dari berkurangnya pengetahuan siswa tentang seni daerah, tradisi masyarakat, dan nilai-nilai budaya yang melekat dalam masyarakat mereka sendiri. Jika masalah ini tidak ditangani, dikhawatirkan apresiasi kaum muda terhadap warisan budaya mereka akan terus berkurang.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai budaya adalah dengan memasukkan seni dan budaya ke dalam pendidikan mereka, terutama melalui drama, tari, dan musik. Fokus pendidikan seni tidak hanya sebatas mempelajari teknik-teknik artistik, penelitian ini juga bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai budaya, membentuk karakter, dan mendorong penerimaan terhadap latar belakang yang beragam. Dengan terlibat dalam kegiatan kreatif, peserta didik dapat mengeksplorasi, memahami, dan menghargai berbagai ekspresi budaya yang ada di masyarakat.

Perspektif multikultural dalam pendidikan seni sangatlah penting dalam lanskap pendidikan saat ini. Pendidikan multikultural adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh wawasan dan menghargai keragaman budaya, etnis, agama, dan sosial (Stenly 2023). Pembelajaran yang berakar pada multikulturalisme membantu siswa menumbuhkan rasa saling menghormati, toleransi, dan pengakuan akan bagaimana keragaman berkontribusi terhadap kekuatan suatu bangsa.

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan seni yang berlandaskan prinsip-prinsip multikultural dapat meningkatkan toleransi dan pemahaman siswa terhadap budaya yang berbeda. Meskipun demikian, studi yang secara khusus berfokus pada bagaimana pendidikan drama, tari, dan musik yang berorientasi multikultural dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengevaluasi bagaimana metode pendidikan ini dipraktikkan serta dampaknya terhadap peningkatan apresiasi siswa terhadap budaya.

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 2, Nomor 1, Juni 2026

Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang dipadukan dengan kerangka penelitian deskriptif. Metodologi kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam dan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana pendidikan yang berfokus pada multikulturalisme dalam bidang drama, tari, dan musik diintegrasikan guna menumbuhkan kesadaran budaya di kalangan siswa SMA Negeri 2 Kota Komba, yang berlokasi di Kabupaten Manggarai Timur.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan peristiwa secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari lapangan (Moleong, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 2 Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur. Peserta penelitian meliputi pendidik Seni Budaya dan siswa yang mengikuti kelas drama, tari, dan musik. Peserta dipilih menggunakan teknik purposive sampling karena keterlibatan langsung mereka dalam proses pendidikan yang menjadi fokus penelitian ini.

Teknik-teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, wawancara dengan peserta didik melalui zoom, dan pengumpulan dokumen. Pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana pembelajaran seni yang berfokus pada beragam budaya berlangsung di dalam kelas dan selama kegiatan kreatif. Diskusi semi-terstruktur diadakan dengan para pendidik dan peserta didik untuk mengumpulkan wawasan mengenai bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan dan bagaimana hal itu memengaruhi pemahaman siswa terhadap berbagai budaya. Dokumen tambahan digunakan untuk memperkaya temuan penelitian, termasuk sumber daya pembelajaran, foto-foto kegiatan, catatan lapangan, serta karya atau pertunjukan siswa yang berkaitan dengan pendidikan seni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan pendidikan dalam bidang drama, tari, dan musik dengan fokus multikultural. pelaksanaan rencana pendidikan ini mengintegrasikan aspek-aspek budaya lokal dan Indonesia ke dalam kegiatan belajar-mengajar. Para pendidik memperkenalkan berbagai jenis pertunjukan teater tradisional, bentuk-bentuk tari lokal, dan musik budaya dari beragam daerah di seluruh Indonesia. Dalam pelajaran drama, peserta didik berkesempatan untuk mengeksplorasi cerita rakyat dan mitos daerah yang mencerminkan nilai-nilai budaya. Selanjutnya, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk berlatih dan menampilkan drama, dengan memerankan karakter serta menyampaikan pesan-pesan budaya yang terkandung dalam narasi tersebut. Dalam sesi tari, peserta diajarkan gerakan-gerakan dasar tari tradisional yang berasal dari berbagai daerah. Selain mengasah keterampilan gerak mereka, siswa juga mendalami interpretasi simbolis yang terkait dengan setiap tarian. Pengalaman-pengalaman tersebut meningkatkan pemahaman siswa tentang makna budaya yang terkandung dalam setiap tarian. Selain meningkatkan keterampilan, pengalaman, pendidikan ini menumbuhkan rasa hormat terhadap keragaman budaya yang ada di Indonesia. Para siswa menyadari bahwa setiap daerah memiliki ciri budaya yang khas dan patut dilestarikan. Berinteraksi dengan berbagai gaya tari menumbuhkan rasa penerimaan, pengakuan terhadap keberagaman, serta rasa bangga terhadap kekayaan warisan budaya bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran tari tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 2, Nomor 1, Juni 2026

Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

memperoleh keterampilan artistik, tetapi juga sebagai wadah untuk pertumbuhan pribadi dan memperkuat pemahaman siswa tentang multikulturalisme (Crisnahanugnkara, 2020).

Tabel 1. Bentuk Peningkatan Apresiasi Budaya Siswa

No	Aspek Apresiasi Budaya	Temuan Penelitian
1	Pengetahuan budaya	Siswa mengenal lebih banyak seni dan budaya dari berbagai daerah
2	Sikap menghargai budaya	Siswa menunjukkan rasa hormat terhadap perbedaan budaya
3	Kebanggaan terhadap budaya lokal	Siswa merasa bangga terhadap budaya Manggarai Timur
5	Partisipasi dalam kegiatan seni	Siswa lebih aktif mengikuti kegiatan seni dan buday
6	Kesadaran pelestarian budaya	Siswa menunjukkan keinginan untuk menjaga budaya daerah

Gambar 1. Tarian Rik Kosu



Sumber gambar: Dokumentasi Pribadi

Pembahasan

a) Implementasi Pembelajaran Seni Drama, Tari, dan Musik Berbasis Multikultural di SMA Negeri 2 Kota Komba

Penelitian ini menemukan bahwa SMA Negeri 2 Kota Komba sedang menjalankan program pendidikan drama, tari, dan musik berbasis multikultural. Mereka memastikan para siswa mempelajari budaya-budaya Indonesia melalui kegiatan yang menyenangkan. Para guru di SMA Negeri 2 Kota Komba tidak hanya mengajarkan siswa cara menguasai drama, tari, dan musik. Mereka juga ingin siswa memahami makna dari seni-seni tersebut serta nilai-nilai yang diwakilinya. Dalam pelajaran drama di SMA Negeri 2 Kota Komba, siswa belajar tentang cerita dan legenda dari daerah mereka. Mereka bahkan membaca naskah yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan. Ini merupakan cara bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Komba untuk mempelajari budaya mereka sendiri dan budaya Indonesia. Dalam pembelajaran tari, siswa mempraktikkan berbagai ragam gerak tari tradisional serta memahami makna simbolik yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, pada pembelajaran musik, siswa diperkenalkan pada lagu daerah dan alat musik tradisional yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat artistik, tetapi juga edukatif dan kultural.

Implementasi pembelajaran berbasis multikultural tersebut menunjukkan bahwa seni dapat menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan keberagaman budaya kepada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Banks yang menyatakan bahwa pendidikan multikultural bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami, menghargai, dan menerima keberagaman budaya dalam kehidupan masyarakat. Melalui pembelajaran seni, siswa tidak hanya mengenal budayanya sendiri, tetapi juga belajar memahami budaya kelompok lain secara positif. Selain itu, penerapan metode diskusi, kerja kelompok, dan pementasan seni memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman yang memiliki latar belakang budaya berbeda. Kondisi ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif serta mendorong berkembangnya sikap saling menghormati dalam kehidupan sekolah.

b) Peningkatan Apresiasi Budaya Siswa Melalui Pembelajaran Seni Berbasis Multikultural

Mempelajari budaya melalui drama, tari, dan musik sangat bermanfaat bagi para siswa. Hal ini membantu siswa memahami dan menghargai budaya. Siswa belajar lebih banyak tentang budaya dan merasa bersyukur atas hal-hal yang membuat orang dan tempat menjadi istimewa. Mereka bangga dengan budaya mereka dan lebih aktif berpartisipasi dalam acara-acara budaya dan kreatif di sekolah. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam mempelajari budaya, mereka mulai memahami dan menghargai budaya-budaya tersebut dengan lebih baik. Mereka belajar melalui studi, latihan, pengamatan, dan penciptaan karya seni dari budaya-budaya tersebut. Hal ini memberi mereka pengalaman nyata yang membantu mereka memahami dan menghargai budaya-budaya tersebut. Pengalaman-pengalaman ini membantu

orang mengembangkan apresiasi terhadap budaya. Koentjaraningrat mengatakan bahwa budaya bukan hanya tentang kreativitas manusia, tetapi juga tentang nilai-nilai yang dibagikan dan diwariskan oleh masyarakat. Jadi, ketika siswa mempelajari seni melalui kegiatan dan pertunjukan, mereka mempelajari nilai-nilai budaya yang menjadi bagian dari bentuk-bentuk seni tersebut.

Hal ini membantu orang memahami mengapa penting untuk menghargai dan melindungi budaya mereka. Memahami dan menghargai budaya membutuhkan waktu dan tidak terjadi dalam sekejap. Semakin sering siswa terlibat dengan berbagai jenis seni dan budaya, semakin baik mereka memahami dan menghargai keragaman budaya yang ada. Siswa perlu terus belajar dan terlibat dengan budaya untuk benar-benar memahaminya dan menghargainya. Inilah cara siswa dapat belajar menghargai dan menghormati berbagai budaya yang ada di luar sana. Budaya merupakan bagian dari jati diri seseorang dan asal-usulnya, dan mempelajari budaya yang berbeda membantu siswa memahami serta menghargai hal ini.

c) Integrasi Temuan Penelitian dengan Kajian Teori

Hasil penelitian ini memperkuat teori pendidikan multikultural yang menekankan pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dalam proses pendidikan. Pembelajaran seni yang berbasis multikultural memberikan ruang bagi siswa untuk belajar mengenai perbedaan budaya tanpa memunculkan sikap diskriminatif atau prasangka terhadap budaya lain.

Temuan penelitian juga mendukung pandangan bahwa seni merupakan sarana pendidikan karakter yang efektif. Melalui kegiatan drama, tari, dan musik, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan artistik, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai toleransi, kerja sama, empati, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap keberagaman. Dengan demikian, pembelajaran seni berbasis multikultural memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik.

Jika dikaitkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan yang menyatakan bahwa pembelajaran seni berbasis budaya dapat meningkatkan kesadaran budaya dan memperkuat identitas budaya peserta didik. Namun demikian, penelitian ini memiliki kekhasan karena dilakukan pada konteks SMA Negeri 2 Kota Komba yang memiliki keberagaman budaya lokal Manggarai Timur sebagai sumber belajar utama. Keunikan ini menunjukkan bahwa budaya lokal dapat menjadi fondasi penting dalam pengembangan pembelajaran seni berbasis multikultural.

d) Implikasi Pembelajaran Seni Berbasis Multikultural

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran seni drama, tari, dan musik berbasis multikultural memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan. Pembelajaran ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan apresiasi budaya siswa sekaligus memperkuat karakter kebangsaan. Di tengah arus globalisasi yang semakin kuat, pendidikan seni berbasis multikultural dapat menjadi sarana pelestarian budaya daerah dan budaya nasional.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni seharusnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan pemahaman budaya dan nilai-nilai sosial. Dengan mengintegrasikan unsur multikultural ke dalam pembelajaran seni, sekolah dapat berperan aktif dalam membentuk generasi muda yang memiliki wawasan budaya luas, bersikap toleran, serta mampu menjaga keberagaman sebagai kekayaan bangsa.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran seni drama, tari, dan musik berbasis multikultural di SMA Negeri 2 Kota Komba tidak hanya berhasil meningkatkan apresiasi budaya siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter yang menghargai keberagaman dan pelestarian budaya. Temuan ini memperkuat teori pendidikan multikultural sekaligus menunjukkan bahwa seni merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran seni drama, tari, dan musik berbasis multikultural di SMA Negeri 2 Kota Komba tidak hanya berhasil meningkatkan apresiasi budaya siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter yang menghargai keberagaman dan pelestarian budaya. Temuan ini memperkuat teori pendidikan multikultural sekaligus menunjukkan bahwa seni merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran seni drama, tari, dan musik berbasis multikultural dalam meningkatkan apresiasi budaya siswa di SMA Negeri 2 Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni berbasis multikultural telah dilaksanakan dengan mengintegrasikan berbagai unsur budaya lokal dan budaya Nusantara ke dalam kegiatan pembelajaran. Implementasi tersebut dilakukan melalui kegiatan pengenalan budaya, praktik seni, diskusi kelompok, serta pementasan drama, tari, dan musik yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Pembelajaran seni berbasis multikultural terbukti mampu meningkatkan apresiasi budaya siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya pengetahuan siswa tentang keragaman budaya, berkembangnya sikap menghargai perbedaan budaya, tumbuhnya rasa bangga terhadap budaya lokal, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan seni dan budaya di sekolah. Selain itu, pembelajaran seni berbasis multikultural juga berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, kerja sama, saling menghormati, dan kepedulian terhadap pelestarian budaya. Dengan demikian, implementasi pembelajaran seni drama, tari, dan musik berbasis multikultural dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan apresiasi budaya siswa sekaligus memperkuat karakter peserta didik di tengah masyarakat yang beragam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 2, Nomor 1, Juni 2026

Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

- 1) Bagi Guru Seni Budaya, diharapkan dapat terus mengembangkan pembelajaran seni berbasis multikultural dengan memanfaatkan berbagai sumber budaya lokal maupun nasional sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, dan bermakna bagi siswa.
- 2) Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran seni serta memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk menampilkan hasil pembelajaran melalui kegiatan pentas seni, festival budaya, atau kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Bagi Siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan minat dan partisipasi dalam kegiatan seni budaya sebagai upaya untuk memperluas wawasan budaya, menghargai keberagaman, dan melestarikan warisan budaya bangsa.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembelajaran seni berbasis multikultural dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- 5) Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Pendidikan, diharapkan dapat mendukung pengembangan pendidikan seni berbasis multikultural melalui kebijakan, program pelatihan guru, dan penyediaan sumber belajar yang mendukung pelestarian budaya lokal dan nasional di lingkungan sekolah.

REFERENSI

- Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional
- A. J. Chrisnahanungkara, "PENDIDIKAN SENI MUSIK BERBASIS BAHAN AJAR MULTIKULTURAL," vol. 3, no. 1, pp. 39–50, 2020.
- J. Selatan, *No Title*.
- Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617>.
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11 Agustus. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.60-67>.